

**HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN
MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI
ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA
PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO
KOTA PADANG**



Diajukan ke Program Studi Kebidanan Program Sarjana Departemen Kebidanan
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai Pemenuhan Salah Satu
Syarat Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana Kebidanan

Oleh:

HAFIFAH QADARTI RUSLI

NIM: 2210332016

Pembimbing:

1. Dr. Almurdi, DMM, M.Kes
2. dr. Amirah Zatil Izzah, M.Biomed, SpA(K)

**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
DEPARTEMEN KEBIDANAN FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS ANDALAS**

2026

ABSTRACT

THE RELATIONSHIP BETWEEN HISTORY OF EXCLUSIVE BREASTFEEDING AND COMPLEMENTARY FEEDING PRACTICES WITH NUTRITIONAL STATUS OF CHILDREN AGED 6-24 MONTHS IN THE WORKING AREA OF PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO PADANG CITY

By:

Hafifah Qadarti Rusli, Almurdi, Amirah Zatil Izzah, Firdawati, Laila

Nutritional status reflects the balance between a child's nutrient intake and the body's requirements for growth and development. Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto was recorded as the area with the highest prevalence of undernutrition in Padang City (6%), despite a relatively high exclusive breastfeeding coverage (81.4%), suggesting that complementary feeding practices may also play a role. This study aimed to determine the relationship between a history of exclusive breastfeeding and complementary feeding practices with the nutritional status of children aged 6-24 months in the working area of Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto.

This quantitative cross-sectional study involved 80 respondents selected through proportional random sampling from five Posyandu. Data were collected through questionnaire interviews and anthropometric measurements, then analyzed using the Chi-square test.

The results showed that most children had normal nutritional status (73.7%) and had been exclusively breastfed (60%), while most respondents (63.7%) practiced inappropriate complementary feeding. The Chi-square test showed a significant relationship between exclusive breastfeeding history and nutritional status ($p=0.004$), as well as between complementary feeding practices and nutritional status ($p=0.000$).

A history of exclusive breastfeeding and complementary feeding practices were significantly associated with the nutritional status of children aged 6-24 months. Health workers are encouraged to strengthen maternal education, particularly regarding the timing and responsiveness of complementary feeding.

Keywords: exclusive breastfeeding, complementary feeding, nutritional status, children aged 6-24 month

ABSTRAK

HUBUNGAN RIWAYAT PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DAN MAKANAN PENDAMPING ASI DENGAN STATUS GIZI ANAK USIA 6-24 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS KOTO PANJANG IKUR KOTO KOTA PADANG

Oleh:

Hafifah Qadarti Rusli, Almurdi, Amirah Zatil Izzah, Firdawati, Laila

Status gizi menggambarkan keseimbangan antara asupan zat gizi dan kebutuhan tubuh anak untuk tumbuh kembang. Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto tercatat sebagai wilayah dengan cakupan gizi kurang tertinggi di Kota Padang, yaitu 6%, meskipun cakupan ASI eksklusifnya sudah cukup tinggi (81,4%), sehingga diduga praktik pemberian MP-ASI turut berperan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan riwayat ASI eksklusif dan praktik pemberian MP-ASI dengan status gizi anak usia 6-24 bulan di wilayah kerja Puskesmas Koto Panjang Ikur Koto.

Penelitian kuantitatif dengan desain *cross sectional* ini melibatkan 80 responden yang dipilih menggunakan teknik *proportional random sampling* dari 5 posyandu. Data dikumpulkan melalui wawancara kuesioner dan pengukuran antropometri, kemudian dianalisis menggunakan uji *Chi-square*.

Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar anak berstatus gizi normal (73,7%) dan mendapat ASI eksklusif (60%), namun sebagian besar responden (63,7%) memberikan MP-ASI secara tidak tepat. Uji *Chi-square* menunjukkan hubungan bermakna antara riwayat ASI eksklusif dengan status gizi anak ($p=0,004$) serta antara praktik MP-ASI dengan status gizi anak ($p=0,000$).

Riwayat ASI eksklusif dan praktik pemberian MP-ASI berhubungan signifikan dengan status gizi anak usia 6-24 bulan. Tenaga kesehatan diharapkan meningkatkan edukasi kepada ibu, khususnya terkait waktu pemberian dan cara pemberian MP-ASI yang responsif.

Kata kunci: ASI eksklusif, MP-ASI, status gizi, anak usia 6-24 bulan